

## Absktrak

Perjudian pada hakekatnya adalah suatu perilaku yang melanggar norma, agama, moral, kesusilaan dan norma hukum. Pertanyaan yang muncul adalah bagaimanakah hakim menjatuhkan sanksi kepada pelaku tindak pidana perjudian konvensional dan perjudian online yang termasuk dalam putusan pengadilan negeri Semarang. (Studi Kasus Perkara Nomor.919/Pid.B/2018/PN Smg).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penegakan hukum pidana perjudian offline diatur dalam pasal 303 KUHP dan perjudian online yang diatur dalam Undang-Undang No.19 tahun 2016.

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Negeri Kota Semarang. Penulis penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif yang berhubungan langsung berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori, konsep, asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya penegakan hukum terhadap pelaku perjudian online ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan berdasarkan pasal 303 ayat 1 ke- 2 yang berbunyi tanpa hak dengan sengaja menawarkan kesempatan kepada khalayak umum untuk melakukan permainan judi dan mengetahui bagaimana aparat penegak hukum dalam menjalankan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia untuk menyelesaikan kasus tindak pidana yang terjadi.

**Kata kunci :** perjudian konvensional, perjudian online, pasal 303 KUHP, Undang-Undang No.19 tahun 2016 mengenai UU ITE.

## *Abstract*

*Gambling is essentially a behavior that violates norms, religion, morals, decency and legal norms. The question that arises is how the judge imposes sanctions on perpetrators of criminal acts of conventional gambling and online gambling which are included in the decision of the Semarang district court. (Case Study Case No. 919/Pid.B/2018/PN SMG).*

*The purpose of this study is to understand the enforcement of the criminal law of offline gambling regulated in Article 303 of the Criminal Code and online gambling which is regulated in Law No.19 of 2016.*

*This research was conducted at the Semarang City District Court. The author of this study used a normative juridical research method that was directly related to the main legal material by examining theories, concepts, legal principles and legislation related to this research.*

*Based on the results of this study, it can be concluded that law enforcement efforts against online gambling actors are regulated in Law Number 19 of 2016 concerning amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions and based on article 303 paragraph 1 to 2 which reads without rights deliberately offering opportunities to the general public to play gambling games and find out how law enforcement officials carry out the laws in force in Indonesia to resolve criminal cases that occur.*

*Keywords: conventional gambling, online gambling, article 303 of the Criminal Code, Law No.19 of 2016 concerning the ITE Law.*